ARTIKEL

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *HOME ROOM* DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 GURAH KAB. KEDIRI TAHUN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

KARICHA HASTUNING KUSUMA
NPM : 11.1.01.01.0156

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

KARICHA HASTUNING KUSUMA
NPM: 11.1.01.01.0156

Judul:

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *HOME ROOM* DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PESRTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 GURAH KAB. KEDIRI TAHUN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd.,M.M	**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN. 0709116101	**NIDN. 0716046202**

ii

Skripsi oleh:

KARICHA HASTUNING KUSUMA
NPM: 11.1.01.01.0156

Judul:

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *HOME ROOM* DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 GURAH KAB. KEDIRI TAHUN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil W.P. M.Pd
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati. M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *HOME ROOM* DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 GURAH KAB. KEDIRI TAHUN 2015 / 2016

Karicha Hastuning Kusuma
11.1.01.01.0156
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Karicha_HK@yahoo.com
Dr. Atrup, M.Pd, MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

KARICHA HASTUNING KUSUMA: Keefektifan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Home Room* dalam meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Gurah Tahun 2015 / 2016**,** Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan langsung selama PPL II dan informasi konselor menunjukkan perilaku tidak percaya diri ketika menyampaikan pendapat, kurang bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuat, serta kurang bersosialisasi dengan teman. Dampak dari masalah tersebut akan muncul masalah antar anggota, ketidakmauan dalam melakukan kegiatan komunikasi antar pribadi dalam KBM. Hal-hal seperti itu dirasa mengganggu dan perlu penanganan. Tetapi dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah kurangnya komunikasi antar pribadi yang disebabkan karena kurang bersosialisasi dengan teman.

Permasalahan Penelitian ini adalah 1). Bagaimana kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gurah sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room*? 2). Bagaimana kemampuan komunikasi antar pibadi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gurah setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room*? 3). Apakah layanan bimbingan kelompok teknik *home room* efektif untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gurah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik SSD (Single Subject Design) dengan desain A-B. Subyek pada penelitian ini sebanyak 2 siswa kelas VIIG. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali observasi baseline dan 3 kali intervensi dengan dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara, dokumentasi (sosiometri hasil penolakan dan penerimaan siswa).

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulan bahwa 1). Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room* kemampuan komunikasi antar pribadi siswa cenderung rendah rata-rata AYP 26,1% dan ET 29,4% 2). Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room* kemampuan komunikasi antar pribadi siswa termasuk dalam katagori rendah, rata-rata AYP 42,3% dan ET 47,2% tetapi sudah menunjukan peningkatan komunikasi yang digambarkan dalam trand grafik intervensi 3). Pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *home room* efektif untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa kelas VII Tahun Ajaran 2015 / 2016 Di SMP Negeri 2 Gurah.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi siswa sebaiknya memiliki kemampuan komunikasi sesuai dengan tugas perkembangan anak seusianya sehingga dalam berinteraksi, siswa mampu berkembang secara optimal. (2) Bagi Guru BK untuk lebih mengoptimalkan kemampuan komunikasi siswa, hendaknya konselor dalam proses pemberian layanan bimbingan kepada siswa yang memiliki komunikasi rendah yaitu dengan pemberian bimbingan kelompok teknik *home room.*

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, *Home Room*, Komunikasi Antar Pribadi.

I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk yang berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan tersebut tidak lepas dari rasa ingin tahu dari lingkungan sekitarnya yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi. Dalam hidup bermasyarakat komunikasi merupakan hal yang sangat diperlukan, jika seseorang dalam bermasyarakat jarang atau tidak melakukan komunikasi akan menimbulkan keterisolasian yang akhirnya menimbulkan masalah yang kompleks. Menurut Suranto (2011: 112) efektifitas komunikasi antar pribadi bersifat positif apabila mengarah kepada suatu kerjasama dan bersifat negative apabila mengarah kepada suatu pertentangan. Efektifitas komunikasi antarpribadi yang positif mengarah kepada suatu kerjsama yang ditandai dengan munculnya sikap respek, empati, *humble*, dan meningkatnya hubungan antar individu yang terlibat dalam komunikasi sehingga menghasilkan pengertian yang sama terhadap makna pesan, melaksanankan pesan secara sukarela, *clarity*, dan *audible.*

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam lingkungan sekolah komunikasi antar pribadi yang positif sangat penting dan diperlukan, terutama bagi siswa. Karena komunikasi antar pribadi yang positif dapat membantu perkembangan intelektual dan sosial siswa, membantu pembentukan jati diri melalui komunikasi antar warga sekolah, dan membentuk kesehatan mental yang bahagia dan sehat ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan dengan orang lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyo (dalam Ahdiyat 2013: 03) dapat diperoleh melalui dan meningkatkan kualitas efektivitas komunikasi antar pribadi agar kesehatan mental individu menjadi sehat.

Berdasarkan pengamatan langsung selama PPL II dan informasi dari konselor, banyak siswa dikelas menunjukan perilaku tidak percaya diri ketika menyampaikan pendapat, kurang bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuat, serta kurang bersosialiasi dengan teman. Dampak dari masalah tersebut akan muncul masalah antar anggota, ketidakmauan dalam melakukan kegiatan komunikasi antar pribadi dalam KBM. Hal-hal seperti itu dirasa mengganggu dan perlu penanganan. Tetapi dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian yaitu kurangnya komunikasi antar pribadi yang disebabkan kurang bersosialisasi dengan teman.

Upaya untuk mengurangi masalah-masalah seperti diatas dapat dilakukan oleh konselor dengan cara langsung yaitu membantu anak selama dalam sekolah maupun secara preventif / pencegahan dengan tujuan agar tidak terdapat akibat buruk dari ketidakmampuan berkomunikasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan diberikan layanan berupa bimbingan secara klasikal, maupun individual.

Menurut penelitian yang dilakukan Sobirin (Dalam Ahdiyat 2013: 16) menyatakan salah satu upaya untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok.

Seseorang dengan kemampuan komunikasi rendah membutuhkan upaya yang tidak sekedar informasi saja tetapi lebih kedalam praktiknya yang dapat diterapkan dalam bersosialisasi. Bimbingan kelompok dengan teknik *home room* dirasa cukup efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan komunikasi antar pribadi siswa, karena dengan teknik tersebut dapat menciptakan suasana kekeluargaan sehingga dapat merasa nyaman, aman dan dapat meningkatkan persaudaraan antar anggotanya, serta melatih keberanian para siswa berbicara di depan umum.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang " Keefektifan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Home Room* dalam meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Gurah Tahun 2015 / 2016.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis eksperimen dengan teknik SSD (*Single Subject Desain*) atau Penelitian Subjek Tunggal. Dalam rancangan penelitian ini desain yang digunakan adalah A-B.

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi (hasil pemilihan dan penolakan teman).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hipotesis yang diambil yaitu seberapa efektif

pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *home room* untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa, peneliti melakukan observasi yang digunakan sebagai baseline sebanyak 3 sesi dan 3 sesi intervensi dengan menggunakan sebuah cerita yag berbeda sebagai bahan informasi namun dengan menggunakan lembar Observasi yang sama kepada 2 orang siswa.

Dari seluruh data yang disajikan diatas dapat dirangkum hasil peningkatan komunikasi antar pribadi siswa pada subjek AYP dan ET, yaitu pada grafik 4. 3 dan 4.4.

Gambar 4.3

Grafik Basline dan Intervensi AYP

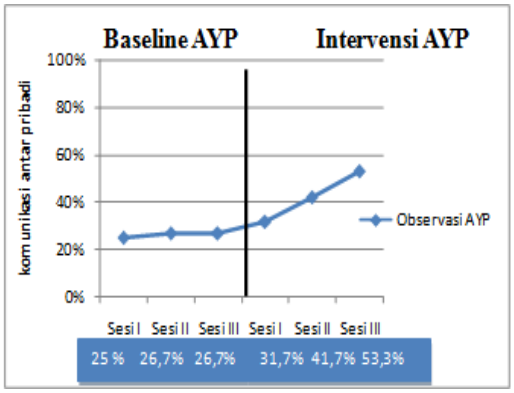

Pada grafik 4.3 dapat dilihat bahwa pada fase intervensi AYP mengalami kenaikan presentase yaitu 31, 7% - 41,7% - 53,3 % dari kondisi awal 25% - 26, 7% - 26, 7%.

Gambar 4.4

Grafik Basline dan Intervensi ET

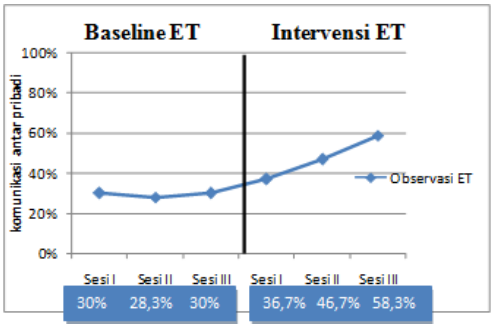

Pada grafik 4.4 dapat dilihat bahwa pada fase intervensi ET mengalami kenaikan presentase yaitu 36, 7% - 46, 7% - 58, 3% dari kondisi awal 30% - 28, 3% - 30%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room* kemampuan komunikasi antar pribadi siswa cenderung rendah yaitu AYP rata-ratanya 26, 1% sedangkan ET rata-ratanya 29,4%.
2. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room* jika dilihat dari presentase skor kemampuan komunikasi antar pribadi siswa termasuk dalam dalam kategori rendah, AYP rata-ratanya 42,3% dan ET rata-ratanya 47,2%, tetapi sudah mengalami peningkatan kemampuan komunikasi antar pribadi sebagaimana digambarkan trand grafik dalam intervensi.

3. Pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *home room* efektif untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa kelas VII Tahun Ajaran 2015 / 2016 Di SMP Negeri 2 Gurah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahdiyat. 2013. *Meningkatkan Efektifitas Komunikasi Antar Pribadi Melalui Layanan Konseling Kelompok Kelas VII C SMP N 3 Kendal.* Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: BK Unes.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Damayanti, S. 2013, *Pelaksanaan Teknik Homeroom dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMA GTKI 2 Semarang.* Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: IAIN Sunan Ampel.

Depdiknas. 2007. *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal.* Jakarta

Dewi, A.M. 2014. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Terhadap Peningkatan Resilensi Siswa*, 2 (1). (Online), Tersedia: http://e-journal.ikipveteran.ac.id/index.php/kes/article/view/319, diunduh 8 Desember 2014

Moleong, I,.2015.*Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Riduan.2004.*Metode Riset*.Jakarta :Rineka Cipta

Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta . 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sujadi, E. 2011. *Korelasi Antara Layanan Bimbingan Kelompok dengan Perilaku Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VII SMP 34 Pekanbaru*. (Online). Tersedia: http://ekosujadi-bintan.blogspot.co.id/2011/03/korelasi-antara-layanan-bimbingan.html, diunduh 8 Desember 2014

Sukardi, D.K. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Tindakan.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Sunanto, dkk. 2005. *Pengantar penelitian Dengan subjek Tunggal.* CRICED University of Tsukuba

Suranto, 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Rajawali Pers.

Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Jakarta: PT Grasindo.

_____. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi